

PREVALENSI *ASTHENOPIA* PADA SISWA SMA NEGERI 1 TABANAN TERKAIT PEMBELAJARAN DARING

Oleh

Pande Putu Arista Indra Pratama, NIM 1818011023

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi *asthenopia* pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tabanan terkait pembelajaran daring. Adapun tempat penelitian berlokasi di SMA Negeri 1 Tabanan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penelitian ini diselenggarakan melalui beberapa tahapan mulai bulan April 2021 hingga September 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*). Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Tabanan pada tahun 2021 sejumlah 1210 siswa. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik peluang (*probability sampling*) yaitu dengan *proportionate stratified random sampling* dengan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan yang memenuhi kriteria inklusi dan besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 10% yang didapatkan minimal sampel sebanyak 93 orang. Untuk mengantisipasi kekurangan, jumlah sampel awal yang diambil sekitar 2 kali lipat yaitu berjumlah 200 orang (100 laki-laki dan 100 perempuan). Namun setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 163 responden dengan jumlah laki-laki 75 orang dan perempuan 88 orang. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *asthenopia* pada siswa SMAN 1 Tabanan mencapai 77,9%. Penderita tersebut menderita *asthenopia* derajat ringan (60,1%), derajat sedang (14,7%), derajat berat (3,1%). Kejadian *asthenopia* tersebut juga berkaitan dengan faktor risiko yang diderita oleh responden diantaranya durasi penggunaan perangkat, istirahat saat penggunaan perangkat, jarak pandang terhadap perangkat, jenis kelamin, dan usia, walaupun tidak menunjukkan hubungan yang bermakna antar variabel tersebut.

Kata-kata kunci: prevalensi, *asthenopia*, kelelahan mata, pembelajaran daring, siswa SMA.

**PREVALENCE OF ASTHENOPIA IN STUDENTS OF SMA NEGERI 1
TABANAN ASSOCIATED WITH ONLINE LEARNING**

By

Pande Putu Arista Indra Pratama, NIM 1818011023

Medical Sciences Department

ABSTRACT

This study aims to determine the prevalence of asthenopia in senior high school students of SMA Negeri 1 Tabanan related to online learning. The research site is located at SMA Negeri 1 Tabanan, Tabanan District, Tabanan Regency, Bali Province. This research was conducted in several stages from April 2021 to September 2021. This type of research is a descriptive observational study with a cross-sectional design. The research population includes all students of SMA Negeri 1 Tabanan in 2021 with a total of 1210 students. Sampling technique used for this study is a kind of probability sampling technique which is a proportionate stratified random sampling with a sample selected based on considerations that met the inclusion criteria and the sample size is calculated using the slovin formula with a margin of error of 10% that results a minimum sample of 93 people. To anticipate shortages, the number of initial samples is doubled, which is 200 people (100 men and 100 women). However, after adjusting with inclusion and exclusion criteria, there were 163 respondents with 75 men and 88 women. The result shows that the prevalence of asthenopia in SMAN 1 Tabanan students is about 77.9%. The patient suffered from mild degree of asthenopia (60.1%), moderate degree (14.7%), severe degree (3.1%). The incidence of asthenopia is also related to the risk factors suffered by the respondents including the duration of device use, rest when using the device, visibility to the device, gender, and age, although it does not show a significant relationship between these variables.

Keywords: prevalence, asthenopia, eyestrain, online learning, senior high school students